



Kemampuan Pt Bumi Resource Tbk Dalam Membayar Seluruh Hutangnya Pada Periode Tahun 2022-2023: Analisis Rasio Solvabilitas

Khaerunnisa Fadhilah¹; Galuh Kirana Dewi²; Jona Amsal Gultom³; Fera Ferdianty⁴Angga Sanita Putra⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 20 Juni 2025

Revised: 27 Juni 2025

Accepted: 01 Juli 2025

The solvency ratio analysis in this study is used to evaluate the ability of PT Bumi Resources Tbk to meet its financial obligations during the 2022/2023 period. The performance of mining companies, including PT Bumi Resources, has been affected by the impact of the Russia-Ukraine war on the global energy market, which includes supply disruptions and commodity price fluctuations. This study was conducted using quantitative and descriptive methods, with data collected through document study techniques. The analysis results show changes in the company's solvency ratios; the Debt to Asset Ratio was recorded at 37.20% in 2022 but decreased to 33.98% in 2023. The Debt to Equity Ratio also declined from 59.23% to 51.46%. This study is expected to provide a comprehensive overview of the company's financial performance and debt management trends.

Keywords: Rasio Solvabilitas, DAR, DER, TIE, FCC

(*) Corresponding Author: 2210631030185@student.unsika.ac.id, 2210631030181@student.unsika.ac.id, 2210631030177@student.unsika.ac.id, angga@fe.unsila.ac.id

How to Cite: Fadhilah, K., Dewi, G., Gultom, J., Ferdianty, F., & Putra, A. (2025). Kemampuan Pt Bumi Resource Tbk Dalam Membayar Seluruh Hutangnya Pada Periode Tahun 2022-2023: Analisis Rasio Solvabilitas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7.A), 105-113. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12162>

PENDAHULUAN

PT Bumi Resources Tbk (BUMI), yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Bumi Modern, memulai perjalanan bisnisnya pada tahun 1973 dalam bidang perhotelan dan pariwisata. Perusahaan ini resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Jakarta Surabaya ditahun 1990, yang sekarang bernama (BEI) Bursa efek indonesia. ditahun 1997 (BCI) PT. Bakrie Capital Indonesia melakukan akuisisi mayoritas saham sebesar 58,15% yang sebelumnya dimiliki oleh Asuransi Jiwa dengan Bumiputera 1912. Selanjutnya, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada 31 Agustus 1998, perusahaan mengambil keputusan untuk mengalihkan fokus bisnis dari sektor perhotelan menuju eksplorasi minyak, gas, dan pertambangan. Langkah strategis berikutnya terjadi pada tahun 2000, ketika BUMI mengambil alih 97,5% saham PT. Gallo Oil Ltd, yang disahkan melalui keputusan Menteri Kehakiman RI pada 20 September 2000. Nama perusahaan pun diubah menjadi PT Bumi Resources Tbk untuk mencerminkan perubahan arah bisnis tersebut. BUMI terus melakukan ekspansi dalam portofolio bisnisnya. Pada bulan November 2001, perusahaan mengakuisisi 80% saham PT Arutmin Indonesia, yang merupakan salah satu produsen batubara terkemuka di

Indonesia. Kemudian, pada bulan Oktober 2003, BUMI mengambil alih (SHL) Sangatta Holdings Ltd dan KCL) Kalimantan Coal Ltd, sekaligus memperoleh kepemilikan penuh atas (KPC) PT Kaltim Prima Coal. Di tahun 2004, perusahaan menambah kepemilikan saham Arutmin sebesar 19,99%, sehingga total kepemilikan perusahaan atas Arutmin hampir mencapai 100%.

Dari tahun ke tahun, PT Bumi Resources Tbk terus memperluas portofolio bisnisnya. Setelah meningkatkan kepemilikannya di PT Arutmin Indonesia hingga 99,99%, BUMI juga menyelesaikan proses investasi di PT Kaltim Prima Coal (KPC) pada periode Juni hingga Oktober 2007. Tidak lama setelah itu, saham KPC dijual kepada Tata Power India dengan nilai transaksi sebesar USD 450 juta karena tingginya permintaan, yang mencapai tiga hingga empat kali lipat dari ekspektasi. BUMI kemudian melanjutkan langkah strategisnya dengan mengakuisisi Herald Resources Ltd, sebuah perusahaan tambang Australia, melalui kesepakatan senilai AUD 552 juta. Akuisisi ini memberikan BUMI kesempatan untuk mengoperasikan tambang seng, timah, dan emas di Sumatera Utara. Pada tahun 2009, China Investment Corporation (CIC) berinvestasi sebesar USD 1,9 miliar di BUMI melalui instrumen surat utang. Dari total investasi tersebut, USD 600 juta dicairkan pada tahun 2014, diikuti oleh USD 700 juta pada 2015. Investasi ini menghasilkan kupon tahunan senilai USD 1,2 miliar dengan tingkat pengembalian internal (IRR) mencapai 19%, tergantung pada pembayaran penuh saat jatuh tempo. Dana yang diperoleh kemudian digunakan untuk restrukturisasi utang, belanja modal, dan tambahan modal yang disetujui dalam RUPSLB pada 24 Juni 2014. Pada tahun 2011, perusahaan melunasi cicilan Tranche A kepada CIC sebesar USD 600 juta, lebih awal dari jatuh tempo yang semula ditetapkan pada 30 September 2013. Selain itu, perubahan pada susunan direksi dan dewan komisaris dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 28 Juni 2013, menyusul keputusan RUPS pada 21 Mei 2012. Dalam rangka memperingati hari jadinya yang ke-40, BUMI menggelar acara syukuran pada 26 Juni 2013. Kemudian, pada tahun 2014, RUPSLB yang digelar pada 30 Juni menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV sebagai bagian dari langkah strategis perusahaan. Dalam penawaran tersebut, diterbitkan sebanyak 32.198.770.000 saham biasa seri B dengan harga Rp 250 per lembar, yang menghasilkan total sebesar Rp 8.049.692.500. Hingga tanggal 7 Oktober, sebanyak 15.853.620.427 saham telah berhasil terjual dan didistribusikan. Pada tahun 2016, rencana restrukturisasi perusahaan mendapatkan dukungan yang signifikan, yaitu 99,8% dari kreditur dengan jaminan dan 100% dari kreditur tanpa jaminan. Keadaan ini memungkinkan Bumi Resources untuk menyelesaikan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan segera meratifikasi perjanjian perdamaian. Tahun 2017 menandai terjadinya penerbitan saham baru (rights issue) yang menghasilkan nilai ekuitas mencapai USD 4,6 miliar, dengan harga per saham yang ditetapkan sebesar Rp 926,16 berdasarkan kurs Rp 13.235 per USD. Para pemegang saham serta investor yang berminat ikut berpartisipasi dalam proses ini. Pada tahun 2019, perusahaan mencatatkan pencapaian penjualan tertinggi mencapai 87,7 juta ton dan berhasil menyelesaikan pembayaran tunai Tranche A senilai USD 134,7 juta. Di tahun 2020, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang

berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 16 September, dengan total pembayaran modal dan kupon Tranche A yang mencapai USD 331,6 juta. Pada tahun 2021, dilakukan lagi perubahan dalam susunan Direksi melalui keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus. Di tahun yang sama, total pembayaran modal dan kupon Tranche A meningkat menjadi USD 443,8 juta.

“Pembahasan Jurnal ini mulai Pada awal Tahun 2022 dibulan Februari yang mana terjadinya Perang Rusia-Ukraina yang telah membawa dampak signifikan terhadap pasar energi global, Termasuk perubahan harga energi dan gangguan pasokan komoditas. Dampak dari perang Rusia-Ukraina terlihat pada sektor Rusia sebagai salah satu produsen energi terbesar dunia, termasuk gas dan minyak, telah menghadapi sanksi ekonomi dari negara-negara Barat. Kondisi ini mengakibatkan kenaikan harga Sumber daya energi global yang memengaruhi negara-negara seperti Indonesia, yang memiliki ketergantungan tinggi pada bahan bakar fosil.

Dampak tersebut terlihat pada sektor energi Indonesia, PT Bumi Resources yang Kegiatan Usahanya berfokus pada komoditas seperti batu bara. Sementara harga batu bara global melonjak akibat permintaan yang meningkat dari negara-negara yang beralih dari gas Rusia, perusahaan energi menghadapi tantangan lain seperti biaya operasional yang lebih tinggi karna guncangan-guncangan dari perang Rusia-Ukraina yang harus merubah arah jalur perdagangan serta ketidakpastian pasar yang menyebabkan banyak pertimbangan dari sisi biaya. ”Kondisi ini memengaruhi rasio solvabilitas PT. Bumi Resources tentunya, yaitu kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang.

“Berdasarkan penelitian sebelumnya, ketegangan geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina seringkali memengaruhi kinerja saham dan keuangan perusahaan energi secara tidak langsung melalui fluktuasi harga komoditas energi (contohnya minyak dan gas) serta faktor eksternal seperti nilai tukar mata uang dan kebijakan subsidi energi di Indonesia. Selain itu, tingginya biaya energi impor juga dapat memengaruhi struktur biaya operasional perusahaan energi domestik, termasuk pengelolaan utang mereka”

Dalam hal ini, penting untuk menganalisis data rasio solvabilitas PT Bumi Resources selama periode 2022-2023 untuk memahami sejauh mana perusahaan mampu beradaptasi dengan tantangan geopolitik ini, serta implikasi dari keputusan bisnisnya terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Salah satu tolak ukur penting untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya adalah solvabilitas. Perusahaan dengan banyak utang, seperti PT Bumi Resources Tbk, harus melakukan analisis solvabilitas untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi semua hutang dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya. Dalam menilai risiko finansial perusahaan, solvabilitas merupakan indikator penting juga bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Selama periode 2022–2023, PT Bumi Resources Tbk menghadapi tantangan yang signifikan karena perubahan ekonomi makro dan fluktuasi harga komoditas di seluruh dunia, yang berdampak pada kinerja industri tambang. Dalam situasi seperti ini, BUMI harus memiliki struktur keuangan yang kuat untuk tetap beroperasi.

Penelitian ini menggunakan tiga jenis pendekatan penelitian, yaitu metode kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Berdasarkan sifat masalah yang diteliti, metode penelitian dapat dikategorikan menjadi tiga jenis: historis, deskriptif, dan eksperimen. Dalam studi ini, pendekatan kuantitatif dan deskriptif dipilih sebagai metode utama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan PT Bumi Resources Tbk untuk membayar utangnya pada periode 2022–2023 dengan menggunakan evaluasi rasio solvabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan, tren pengelolaan utang, dan implikasi strategis yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi solvabilitasnya dengan menggunakan data keuangan perusahaan dan membandingkannya dengan standar industri. Diharapkan penelitian ini akan menambah literatur keuangan dan membantu pemangku kepentingan membuat keputusan.

TINJAUAN PUSTAKA

a) Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Sehingga laporan keuangan menjadi salah satu informasi terpenting dalam suatu entitas untuk menilai perkembangan suatu entitas. Laporan keuangan juga digunakan oleh perusahaan untuk melihat pencapaian perusahaan pada saat lampau, saat ini, maupun di masa depan. Kasmir (2008:7) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

b) Hutang

Hutang adalah kewajiban finansial perusahaan yang belum diselesaikan kepada pihak lain, dimana kewajiban ini berasal dari dana yang diperoleh kreditor. Hutang adalah kewajiban perusahaan yang berasal dari masa lalu dan harus diselesaikan di masa yang akan datang. Hutang dibagi menjadi dua yaitu hutang jangka Panjang dan hutang jangka pendek.

c) Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan adalah alat yang sangat populer dan sering digunakan dalam analisis keuangan. Rasio keuangan berfungsi sebagai alat yang memberikan gambaran mendalam mengenai kondisi dasar keuangan suatu perusahaan. Melalui rasio keuangan, berbagai aspek penting seperti stabilitas, efisiensi operasional, profitabilitas, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial dapat dianalisis. Seperti alat analisis lainnya, analisis rasio keuangan memiliki orientasi ke masa depan. Oleh karena itu, seorang analis harus dapat menyesuaikan faktor-faktor yang relevan pada saat ini dengan faktor-faktor di masa depan yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan atau kinerja operasional perusahaan tersebut.

d) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya jika perusahaan

dilikuidasi. Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh utang.

e) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Dengan menggunakan DAR perusahaan maupun kreditor dapat mengetahui bagaimana utang dibiayai oleh aset perusahaan. DAR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan bergantung pada kreditor dan biaya bunga hutang juga semakin besar.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

f) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dengan menggunakan DER perusahaan maupun kreditor dapat mengetahui banyaknya utang membiayai perusahaan dibandingkan dengan modal dari pemilik saham. DER yang tinggi menunjukkan perusahaan mengalami keadaan darurat karena perusahaan memiliki risiko kegagalan yang besar dan posisi keuangan yang buruk.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

g) *Time Interest Earned* (TIE)

Dengan menggunakan TIE perusahaan maupun kreditor dapat mengetahui kapasitas perusahaan membayar bunga atas utangnya. Tingginya TIE menunjukkan perusahaan menutupi bunga pinjaman yang lebih tinggi, dengan begitu kreditor akan tertarik untuk memberikan pinjaman lebih banyak kepada perusahaan.

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga}}$$

h) *Fixed Charge Coverage* (FCC)

Dengan menggunakan FCC perusahaan maupun kreditor dapat mengetahui kesanggupan perusahaan untuk menutupi kewajiban tetapnya, seperti biaya bunga dan biaya sewa. FCC yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat menutupi biaya tetapnya dengan baik.

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Biaya Sewa}}$$

METODE PENELITIAN

Pada umumnya, proses penelitian akan melibatkan beberapa langkah utama, yaitu: 1) Pemilihan Topik, 2) Pengumpulan Data, 3) Analisis Data, dan 4) Pelaporan Hasil. Pemilihan topik pada penelitian ini merujuk pada kasus perang antara Rusia dan Ukraina mulai tahun 2022 sampai dengan sekarang yang dihipotesiskan mempengaruhi kemampuan PT. BUMI Resource, Tbk dalam proses memenuhi kewajibannya dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas.

Dalam proses pengumpulan data, terdapat beberapa macam teknik, diantaranya yaitu Teknik Observasi, Teknik Kuesioner, Teknik Wawancara, Teknik Studi Dokumen, Teknik Studi Kasus, serta Teknik Eksperimen. Pada

penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan Teknik Studi Dokumen, yaitu suatu teknik pengambilan data yang melibatkan penggunaan dokumen tertulis sebagai sumber datanya. Selain itu, data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data atau informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain, dan digunakan kembali untuk tujuan penelitian yang berbeda.

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dapat dilakukan dengan berbagai metode penelitian. Metode penelitian berdasarkan pada pendekatan yang digunakan terbagi menjadi 3 jenis, yaitu Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, serta Metode Penelitian Campuran. Sedangkan metode penelitian berdasarkan pada sifat masalah yang diteliti terbagi menjadi 3 jenis, yaitu Penelitian Historis, Penelitian Deskriptif, serta Penelitian Eksperimental.

Pada penelitian ini, metode penelitian data yang digunakan adalah Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Deskriptif. Metode penelitian Kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang didasari pada angka numerik yang dapat diukur, mulai dari pengumpulan, pengolahan, hingga hasil penelitiannya didominasi angka. Metode kuantitatif melibatkan pada pengukuran variabel-variabel yang ada dengan cara menganalisis statistik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada suatu penelitian. Sedangkan Metode Penelitian Deskriptif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik, kondisi, maupun fenomena dari suatu objek yang sedang diteliti. Metode deskriptif berfokus untuk menjelaskan “apa” yang sedang terjadi dengan memberikan gambaran objek tersebut tanpa melakukan manipulasi terhadap variabelnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ratio	Standar Industri	Tahun 2022	Tahun 2023
Debt to Asset Ratio	35%	37,20%	33,98%
Debt to Equity Ratio	90%	59,23%	51,46%
Time Interest Earned	10 kali	5,29 kali	4,65 kali
Fixed Charge Coverage	10 kali	4,12 kali	2,75 kali

a) *Debt to Asset Ratio*

Perusahaan BUMI Resource Tbk mengalami **kenaikan** yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan DAR, yaitu pada tahun 2022 total aktiva dibiayai dengan utang sebesar 37,20%, sedangkan di tahun 2023 total Aktiva sebesar 33,98% Di tahun 2023 total aktiva lebih tinggi dibandingkan tingkat utang, yaitu semakin kecil yang dibiayai dengan utang. Dampaknya kondisi keuangan lebih stabil dan risiko kebangkrutan rendah.

Peningkatan ini menandakan pendekatan yang lebih konservatif dalam pengelolaan utang yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2022 jika dilihat angka 37,20% artinya dari aktiva perusahaan didanai kreditur (modal pinjaman) yang mana di tahun 2022 BUMI refinancing utang-utangnya sehingga di tahun 2023 terlihatnya angka penurunan persentase di bawah standar industri dan peningkatan terhadap tata kelola Debt ratio itu sendiri sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah baik dalam memenuhi kewajiban finansialnya dengan Aktiva yang dimiliki..

b) Debt to Equity Ratio

Perusahaan BUMI Resource Tbk mengalami **kenaikan** yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan DER, yaitu pada tahun 2022 total utang sebesar 59,23% dari ekuitas, sedangkan tahun 2023 total utang sebesar 51,46% dari ekuitas. Di tahun 2023 tingkat kemampuan perusahaan untuk utangnya dengan modal pemegang saham, sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat utang perusahaan pada tahun 2023 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2022.

Baik di tahun 2022 maupun di tahun 2023, perusahaan sudah memenuhi standar industri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah baik dalam memenuhi kewajiban finansialnya dengan ekuitas yang dimiliki.

c) Time Interest Earned

Perusahaan BUMI Resource Tbk mengalami **penurunan** yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan TIE, yaitu di tahun 2022 laba operasi perusahaan sebanyak 4,65 kali lipat dari biaya bunga, sedangkan di tahun 2023 laba operasi perusahaan sebanyak 5,29 kali lipat dari biaya bunga. Di tahun 2022 tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban bunga atas utang yang dimilikinya lebih baik dibandingkan dengan tingkat kemampuan perusahaan di tahun 2023.

Meskipun begitu, baik di tahun 2022 maupun di tahun 2023, perusahaan belum memenuhi standar industri TIE, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam proses mengambil pinjaman akibat tingkat kemampuannya untuk melunasi kewajiban bunga atas utang yang dimilikinya rendah.

d) Fixed Charge Coverage

Perusahaan BUMI Resource Tbk mengalami **penurunan** yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan FCC, yaitu di tahun 2022 biaya bunga dan kewajiban dapat ditutup sebesar 4,12 kali, sedangkan di tahun 2023 biaya bunga dan kewajiban hanya dapat ditutup sebesar 2,75 kali. Di tahun 2022 kemampuan menutupi biaya tetapnya lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023.

Di tahun 2022 maupun di tahun 2023 perusahaan belum memenuhi standar industri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban tetapnya. Jika situasi ini tidak segera diperbaiki perusahaan akan menghadapi resiko kebangkrutan karena tidak mampu membayar kewajiban tetapnya.

KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui:

1. Hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan pada tahun 2023 tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan asetnya lebih baik dibandingkan tingkat kemampuan perusahaan di tahun 2022, dan sudah memenuhi standar industri.
2. Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan pada tahun 2023 tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi utangnya dengan modal pemegang saham lebih baik dibandingkan tingkat kemampuan perusahaan di tahun 2022, dan sudah memenuhi standar industri.
3. Hasil perhitungan *Time Interest Earned* menunjukkan pada tahun 2023 tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban bunga atas utang yang dimilikinya kurang baik dibandingkan tingkat kemampuan perusahaan di tahun 2022, dan belum memenuhi standar industri.
4. Hasil perhitungan *Fixed Charge Coverage* menunjukkan pada tahun 2023 tingkat kemampuan perusahaan menutupi biaya bunga dan kewajiban kurang baik dibandingkan tingkat kemampuan perusahaan di tahun 2022, dan belum memenuhi standar industri.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dengan aset dan modal pemegang saham lebih baik dibandingkan tingkat kemampuan perusahaan di tahun 2022, tetapi pada tahun 2023 tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga atas utangnya dan seluruh kewajiban tetapnya kurang baik dibandingkan tingkat kemampuan perusahaan di tahun 2022.

KONFLIK KEPENTINGAN

Dapat dipastikan bahwa dalam penelitian, kepenulisan, serta publikasi makalah ini tidak terdapat potensi konflik kepentingan.

PENGAKUAN

Terima kasih kepada Bapak Angga Sanita Putra, S.E., M.M. selaku dosen pengampu kami pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan ini, serta kepada semua orang yang terlibat dalam setiap proses makalah ini.

REFERENSI

- Ariyanti, Khairina. 2020. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT.DZAKY INDAH PERKASA CABANG SUNGAI TABUK." (JURNAL ILMIAH EKONOMI BISNIS) vi (218 - 226).
- Dr. Kasmir, S. M. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Hendry Saladin, Reina Damayanti. 2019. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK." (Jurnal Mediasi) I (120-133).
- Herman Supardi, H. Suratno. (2016). PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN INFLASI TERHADAP *RETURN ON ASSET*. *JIAFE (JURNAL ILMIAH AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI)*, 16-27.

- Prasetyo, Teguh. 2013. "DIVIDEN, HUTANG, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DI PASAR MODAL INDONESIA: PENGUJIAN TEORI KEAGENAN." (*Jurnal Dinamika Manajemen*) Iv (10-22).
- Tyas Nur'Aini, Lailatus, Ita Rahmawati. (2020). PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *RETURN*: ANALISIS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 10-19.
- Yolanda Maulida Putri, Arief Rahman, Kusni Hidayati. 2021. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS, DAN RASIO SOLVABILITAS, DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." (*Jurnal Akuntansi*) II (2774-7204).